

# KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH MAHDALIYAH KOTA JAMBI

Eva Kartini  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
eva.kartini78@gmail.com

Darma Putra  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
darmaputra@uinjambi.ac.id

**ABSTRACT.** The professional quality of a teacher is reflected in their responsibility to guide and teach students using their experiences, both within and outside the school environment, with the intention of fostering the development of intelligent individuals with good morality. This article aims to explore the role and performance of school principals in enhancing the professional competence of teachers in Madrasah Aliyah Mahdaliyah in the city of Jambi. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were gathered through in-depth interviews with school principals, direct observation, and analysis of relevant documents. Findings indicate that school principals play a significant role in developing the professional competence of teachers through various strategies, including the development of training programs, effective supervision, and providing adequate support. Additionally, internal and external factors also influence the performance of school principals in efforts to enhance teacher competence. The implications of these findings underscore the importance of the role of school principals in creating an environment supportive of teacher professional growth to improve the quality of education in Madrasah Aliyah Mahdaliyah.

**Keywords:** the performance of school principals, the professional competence of teachers,.

**Abstrak.** Kualitas profesional seorang guru tercermin dalam tanggung jawabnya untuk membimbing dan mengajar murid dengan menggunakan pengalaman yang dimilikinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dengan maksud agar murid dapat berkembang menjadi individu yang pintar dan memiliki moralitas yang baik. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi peran dan kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Mahdaliyah di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui berbagai strategi, termasuk pengembangan program pelatihan, supervisi yang efektif, dan memberikan dukungan yang memadai. Selain itu, faktor internal dan eksternal juga memengaruhi kinerja kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Mahdaliyah.

**Kata kunci:** Kinerja Kepala Sekolah, Profesional Guru

## PENDAHULUAN

Keberhasilan guru dalam mendidik generasi muda menjadi dasar bagi keberhasilan bangsa. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dijalankan oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal di sekolah.<sup>1</sup> Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah non formal.<sup>2</sup> Profesionalitas guru diwujudkan dengan guru bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah non formal, dan melalui upaya ini maka anak didik bisa menjadi orang yang cerdas dan beretika tinggi.

Kompetensi profesional sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan pasal 28 ayat (3) butir c adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.”<sup>3</sup> Hal ini sangat beralasan karena guru adalah orang yang paling sering bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Profesionalitas lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesionalitas seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.<sup>4</sup> Profesionalitas mengacu kepada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam melakukan pekerjaannya.<sup>5</sup> Kompetensi profesional menghendaki guru mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan itu, jelas kiranya bahwa profesionalisasi dalam bidang keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka pencaharian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Tugas guru sebagai pembimbing, pelatih, dan pengajar merupakan pekerjaan berat, guru harus memeras otak, mental, dan fisik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian juga guru harus diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan jabatannya. Seperti mengikuti kursus, pelatihan, penataran, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kemudian diberi kesempatan menduduki jabatan sesuai keahlian yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Guru bisa profesional dalam bekerja jika ada Kepala Sekolah yang dilakukannya Kepala Sekolah dalam pekerjaannya. Maka kedudukan Kepala Sekolah menjadi pihak yang

---

<sup>1</sup> Aldo Redho Syam, ‘Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan’, *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7.01 (2017), 33–46.

<sup>2</sup> Subakri Subakri, ‘Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali’, *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.2 (2020).

<sup>3</sup> Basri Basri, Khairinal Khairinal, and Firman Firman, ‘Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin’, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11.2 (2021), 349–61.

<sup>4</sup> Miftahuddin Miftahuddin, ‘Membangun Guru Profesional Untuk Pendidikan Bermutu’, *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 28.2 (2017), 272–88.

<sup>5</sup> Deded Pratama, ‘Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa’, *Jurnal Paris Langkis*, 1.2 (2021), 126–39.

<sup>6</sup> Basri, Khairinal, and Firman.



mendukung keberhasilan sekolah. Kepala Sekolah sekolah berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang Kepala Sekolah akademik dan manajerial pada sejumlah satuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>7</sup> Merujuk pada satuan pendidikan, maka kemudian jabatan Kepala Sekolah dibedakan menjadi Kepala Sekolah TK, Kepala Sekolah SD-sederajat, Kepala Sekolah SMP-sederajat, Kepala Sekolah SMA-sederajat.

Kepala Sekolah adalah orang yang melakukan tugas Kepala Sekolah. Tugas Kepala Sekolah yang dimaksud adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara riil dan sesuai dengan tujuan awal.<sup>8</sup> Kepala Sekolah Pendidikan Agama Islam adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melaksanakan Kepala Sekolah Pendidikan Agama Islam terhadap sejumlah sekolah tertentu yang telah ditunjuk/ditetapkan.<sup>9</sup>

Tugas Kepala Sekolah Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa bidang, yaitu: 1) melaksanakan kepemimpinan akademik dan manajerial serta memberikan pembimbingan/pelatihan untuk pengembangan profesionalisme guru, dan 2) meningkatkan profesionalismenya sendiri melalui peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi yang diperlukan secara berkelanjutan.<sup>10</sup> Rincian dua tugas utama Kepala Sekolah ini dijelaskan sebagai berikut: 1) Menyusun program Kepala Sekolah, melaksanakannya, mengevaluasi hasil pelaksanaan, serta memberikan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan kinerja kepala sekolah seperti; kedisiplinan, kejujuran, pengetahuan, kesungguhan, moralitas, etika dan estetika.<sup>11</sup>

Dalam kaitan ini, profesionalisme Kepala Sekolah sekolah/madrasah menjadi isu kritis dalam berbagai proses pendidikan karena menjadi faktor penentu untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia khususnya guru yang berada dalam lingkungan suatu pendidikan. Dalam realitasnya, peran Kepala Sekolah untuk melakukan penjaminan mutu satuan pendidikan (persekolahan) belum dapat berlangsung secara optimal.<sup>12</sup> Permasalahan ini bukan hanya menjadi kritikan pilihan eksternal, sehingga bahkan muncul wacana untuk

---

<sup>7</sup> H S Santosa, 'Implementasi Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah Dalam Pengembangan Sikap Profesional Pengawas Sekolah/Madrasah', *Progresiva*, 3.2 (2009), 162287.

<sup>8</sup> Singgih Aji Purnomo and Zakiyatul Badriyah, 'Tren Baru Perilaku Supervisi Pendidikan: Fenomena Pengawasan Di Sekolah', *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3.1 (2021), 95–107.

<sup>9</sup> SUNARYO UNTUNG, 'KINERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN' (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>10</sup> Amal Faradis, 'Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru', *Journal of Educational Research*, 1.1 (2022), 159–80.

<sup>11</sup> Nina Sultonurohmah, 'Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa', *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2017), 1–21.

<sup>12</sup> M Tajudin Nur, 'Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Dan Fasilitasi Oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan', *Guru Membangun*, 25.3 (2010).



menghapus keberadaannya atau menggabungkan fungsinya ke dalam lembaga lain, tetapi juga dikeluhkan oleh pihak internal Kepala Sekolah sendiri.

Berdasarkan *grand tour* peneliti pada MAS Mahdaliyah Kota Jambi menemukan bahwa pertama, perencanaan yang dilakukan disusun Kepala Sekolah belum yang sesuai kebutuhan kepala sekolah dan karakteristik guru. Sehingga penelitian ini akan dikaji lebih lanjut untuk menemukan jawabannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain pendekatan penelitian adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian yang mana peneliti sebagai instrumen pengumpul data dan berfungsi menganalisis data baik berupa kata maupun gambar dengan cara induktif. Analisis berfokus kepada makna dari partisipan atau responden penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Perencanaan Kepala Sekolah, Perencanaan merupakan langkah awal Kepala Sekolah dalam memotivasi guru-guru yang akan dilaksanakan selama proses Kepala Sekolah berlangsung. Beberapa kegiatan yang dilakukan. Kepala Sekolah dalam proses perencanaan bertujuan agar program sesuai dengan kebutuhan memotivasi guru-guru.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil penelitian Kepala Sekolah memiliki program Kepala Sekolah tahunan. Wawancara Kepala MAS Mahdaliyah Kota Jambi mengenai menyusun program tahunan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa “Kepala Sekolah melakukan penyusunan program Kepala Sekolah untuk guru dan tenaga kependidikan di MAS Mahdaliyah Kota Jambi. Kegiatan Kepala Sekolah di sekolah diawali dengan penyusunan program kerja yang dilandasi oleh hasil Kepala Sekolah pada tahun sebelumnya. Dengan berpedoman pada program kerja yang disusun, dilaksanakan kegiatan inti Kepala Sekolah meliputi pembinaan, dan pemantauan dan penilaian pada setiap komponen kompetensi profesional guru di MAS Mahdaliyah Kota Jambi.

Pedoman dalam bentuk rancangan kerja Kepala Sekolah akan sangat menentukan arah Kepala Sekolah dalam memotivasi guru-guru di sekolah dan tingkat keberhasilan sekolah ada pada Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Sekolah mengarah pada peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>14</sup> Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Sekolah mengarah pada peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum MAS Mahdaliyah Kota Jambi menyatakan bahwa Kepala Sekolah memiliki Rencana Kepala Sekolah Akademik (RPA) bagi guru dan rencana Kepala Sekolah di SMAjerial bagi tenaga kependidikan lainnya. Kepala Sekolah akademik yang disusun sebagai seorang Kepala Sekolah meliputi tugas pembinaan kepada guru, pemantauan implementasi SNP, penilaian kompetensi profesional guru, dan pembimbingan dan pemberian pelatihan profesional guru di sekolah maupun tempat lain.

---

<sup>13</sup> Nur.

<sup>14</sup> Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020).



Selanjutnya, administrasi pembelajaran. Kepala MAS Mahdaliyah Kota Jambi mengemban peran sentral dalam mengorganisasikan seluruh sumber daya sekolah melalui proses manajemen profesional. Manajemen kepala sekolah mengandung proses penentu keberhasilan program sekolah. Kepala Sekolah MAS Mahdaliyah Kota Jambi perlu menyadari bahwa tujuan Kepala Sekolah yakni membantu, membimbing dan menilai kemampuan individu dalam bidang masing-masing guna melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan cara kooperatif dan mencari permasalahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga akhirnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Kegiatan Kepala Sekolah bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan terhindarkan adanya penyelewengan.

Berdasarkan penelitian dapat penulis dideskripsikan kemampuan Kepala Sekolah dalam memotivasi kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas Negeri. Fakta yang terjadi kompetensi profesional guru belum sepenuhnya mampu memberikan solusi bagi kemajuan guru-guru dan tenaga lainnya dalam menjalankan tupoksinya masing-masing, hal ini ditunjukkan di MAS Mahdaliyah Kota Jambi belum menampakkan hasil yang baik, baik itu dalam proses pembelajarannya atau pengajarannya dan minim prestasi baik bagi siswa maupun bagi guru dan tenaga lainnya. Dalam hal motivasi guru dan tenaga lain hendaknya kepala sekolah memperhatikan teori-teori tentang motivasi agar bisa lebih mudah memberikan motivasi kepada guru dan tenaga lain sesuai tupoksi masing-masing.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin agar berhasil dalam memimpin organisasi secara efektif adalah sebagai berikut: a) Mempunyai kecerdasan yang cukup tinggi untuk dapat memikirkan dan mencari penyelesaian setiap persoalan yang timbul secara tepat dan bijaksana b) Mempunyai emosi yang stabil atau tidak mudah terombang-ambing oleh berbagai perubahan suasana serta dapat memisahkan antara persoalan pribadi, persoalan rumah tangga, dengan persoalan organisasi c) Mempunyai kepandaian dalam menghadapi orang lain dan mampu membuat bawahan merasa betah, senang, dan puas dalam pekerjaan d) Mempunyai keahlian untuk mengorganisasi dan menggerakkan bawahan secara bijaksana dalam mewujudkan tujuan organisasi serta untuk mengetahui dengan tepat kapan dan kepada siapa tanggungjawab dan wewenang akan didelegasikan.<sup>15</sup> Oleh sebab itu seorang pemimpin dapat memiliki kepandaian dalam mengorganisasikan sebuah lembaga dengan bijaksana.

Hasil dari wawancara kepala sekolah menyatakan bahwa guru hendaknya mengetahui dan menyadari kewajiban kerjanya. Guru merupakan guru yang diangkat secara resmi oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kekurangan guru, tetapi ada juga guru yang bukan pegawai negeri. Guru bantu misalnya, mereka mempunyai kewajiban: 1) Melaksanakan tugas mengajar, melatih, membimbing, dan unsur pendidikan lainnya kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 2) Melaksanakan tugas-tugas administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 3) Mematuhi segala ketentuan yang berlaku di sekolah tempat tugas dan 4) Mematuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK). Guru bantu mempunyai hak untuk memperoleh: 1) honorarium, 2) cuti berdasarkan peraturan perundang-

---

<sup>15</sup> Sri Setiyati, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22.2 (2014), 200–206.



undangan ketenagakerjaan, 3) perlindungan hukum. Sebagai sebuah profesi, pada dasarnya beban kerja seorang guru tersebut, bukan hanya orientasikan untuk memberikan layanan pendidikan, tetapi juga harus menjadi sarana pemberdayaan diri dan masyarakat<sup>16</sup>

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Mahdaliyah (MA). Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan kompetensi guru. Pertama, kepala sekolah memainkan peran penting dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum terbaru, metode pengajaran inovatif, dan strategi evaluasi pembelajaran yang efektif.<sup>17</sup> Dengan demikian, kepala sekolah memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran berkualitas kepada siswa.

Kedua, kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi terhadap kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan praktik pengajaran mereka. Melalui observasi kelas dan evaluasi hasil belajar siswa, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area di mana guru perlu pengembangan lebih lanjut dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka menca potensi penuh mereka.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator dan penggerak dalam mendorong guru untuk terus meningkatkan kualifikasi akademik mereka.<sup>18</sup> Mereka mendorong partisipasi dalam program pengembangan profesional, seperti pelatihan lanjutan, kursus pendidikan lanjutan, atau pengalaman belajar mandiri. Dengan demikian, kepala sekolah memastikan bahwa guru terus mengembangkan diri mereka sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan pendidikan terkini.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA. Melalui peran mereka dalam merancang program pelatihan, memberikan supervisi yang efektif, dan mendorong pengembangan diri guru, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Mahdaliyah. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mendukung pertumbuhan profesional guru sangatlah penting dan membutuhkan perhatian yang terus menerus dari pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Mahdaliyah dan institusi pendidikan lainnya.

## Implikasi Kinerja Kepala Sekolah bagi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Dengan kinerja yang efektif, kepala sekolah

---

<sup>16</sup> Suhandi Astuti, 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Laboratorium UKSW', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7.1 (2017), 49–59.

<sup>17</sup> Joni Wilson Sitopu and others, 'Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan', 2023.

<sup>18</sup> Muzammil Imron, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU', *Journal Creativity*, 1.1 (2023), 41–62.



dapat memastikan bahwa program pelatihan tersebut mengakomodasi berbagai aspek pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap materi, metode pengajaran yang efektif, dan peningkatan literasi keagamaan.<sup>19</sup> Kepala sekolah perlu mengimplementasikan proses supervisi yang tidak hanya berorientasi pada evaluasi kinerja, tetapi juga fokus pada pengembangan profesional guru.<sup>20</sup> Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan yang tepat, kepala sekolah dapat membantu guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memotivasi guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Islam.<sup>21</sup> Melalui dukungan finansial, fasilitas, dan pengakuan atas prestasi, kepala sekolah dapat meningkatkan minat dan motivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Kepala sekolah harus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, baik itu dalam bentuk bahan ajar, literatur, maupun teknologi pendukung pembelajaran.<sup>22</sup> Selain itu, mereka juga perlu memberikan dukungan moral dan psikologis kepada guru dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan.

Kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar guru. Dengan memfasilitasi diskusi, workshop, dan pertemuan rutin, kepala sekolah dapat memperkuat komunitas belajar yang saling mendukung dan mendorong pertumbuhan profesional guru.

Dengan mengimplementasikan implikasi tersebut, kinerja kepala sekolah Pendidikan Agama Islam dapat berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam bidang. Hal ini akan membawa dampak positif bagi kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah dan memperkuat peran serta guru dalam mendidik generasi muda yang beriman dan bertaqwa.

## KESIMPULAN

Kinerja kepala sekolah memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan profesionalitas guru di lingkungan pendidikan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui berbagai strategi dan tindakan. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan program serta supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah berperan penting dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan praktik pengajaran mereka. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional lanjutan, seperti kursus, workshop, atau seminar. Mereka menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pengetahuan guru. Dengan memahami peran dan tanggung jawab mereka, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah, tetapi juga pada perkembangan

---

<sup>19</sup> Maimunatun Habibah, 'Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka', *Sittah: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), 76–89.

<sup>20</sup> Yari Dwikurnaningsih, 'Implementasi Supervisi Akademik Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4.3 (2020), 182–90.

<sup>21</sup> Suparmin Suparmin and Adiyono Adiyono, 'Implementasi Model Supervisi Distributif Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2023), 143–69.

<sup>22</sup> Tekat Sukomardojo, 'Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia', *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah Volume*, 5.2 (2023), 205–14.



karir dan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mendukung profesionalitas guru menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Suhandi, 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Laboratorium UKSW', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7.1 (2017), 49–59
- Basri, Basri, Khairinal Khairinal, and Firman Firman, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11.2 (2021), 349–61
- Dwikurnaningsih, Yari, 'Implementasi Supervisi Akademik Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4.3 (2020), 182–90
- Faradis, Amal, 'Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru', *Journal of Educational Research*, 1.1 (2022), 159–80
- Gafur, Abdul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020)
- Habibah, Maimunatun, 'Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka', *Sittah: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), 76–89
- Imron, Muzammil, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU', *Journal Creativity*, 1.1 (2023), 41–62
- Miftahuddin, Miftahuddin, 'Membangun Guru Profesional Untuk Pendidikan Bermutu', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 28.2 (2017), 272–88
- Nur, M Tajudin, 'Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Dan Fasilitasi Oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan', *Guru Membangun*, 25.3 (2010)
- Pratama, Deded, 'Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa', *Jurnal Paris Langkis*, 1.2 (2021), 126–39
- Purnomo, Singgih Aji, and Zakiyatul Badriyah, 'Tren Baru Perilaku Supervisi Pendidikan: Fenomena Pengawasan Di Sekolah', *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3.1 (2021), 95–107



- Santosa, H S, 'Implementasi Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah Dalam Pengembangan Sikap Profesional Pengawas Sekolah/Madrasah', *Progresiva*, 3.2 (2009), 162287
- Setiyati, Sri, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22.2 (2014), 200–206
- Sitopu, Joni Wilson, Dedek Helida Pitra, Mas' ud Muhammadiyah, Ai Siti Nurmiati, Ika Rosenta Purba, and Mike Nurmalia Sari, 'Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan', 2023
- Subakri, Subakri, 'Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali', *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.2 (2020)
- Sukomardojo, Tekat, 'Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif Di Indonesia', *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah Volume*, 5.2 (2023), 205–14
- Sultonurohmah, Nina, 'Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa', *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2017), 1–21
- Suparmin, Suparmin, and Adiyono Adiyono, 'Implementasi Model Supervisi Distributif Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI', *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2023), 143–69
- Syam, Aldo Redho, 'Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan', *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7.01 (2017), 33–46
- UNTUNG, SUNARYO, 'KINERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH SWASTA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN' (UIN Raden Intan Lampung, 2021)

